



# ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, RETURN SAHAM, HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2012

Aditha Septana

Amelia Sandra, S.E.,AK.,M.Si.,M.Ak.,C.A.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter Jakarta Utara 14350 Telp.021-65307062

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Stock Split Against Stock Trading Volume, Return Shares, Share Price On Listed Company in Indonesia Stock Exchange Period 2007-2012. Two main theories dominate the literature on stock split is signaling theory and the trading range theory. Signaling theory states that the stock split was because the company wanted to give a good signal about the company's prospects in the future, while the trading range theory states that a stock split is done to maintain the liquidity of the stock in order to remain attractive among investors.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volume perdagangan saham, return saham, harga saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Dua teori utama yang mendominasi literatur tentang stock split adalah *signaling theory* dan *trading range theory*. *Signaling theory* menyatakan bahwa stock split dilakukan karena perusahaan ingin memberikan sinyal yang baik tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan *trading range theory* menyatakan bahwa *stock split* dilakukan untuk menjaga likuiditas saham agar tetap menarik di kalangan investor.

## Pendahuluan

Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang ditempuh untuk mendapat tambahan modal adalah dengan menawarkan saham perusahaan kepada publik (*go public*) melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan, di mana masyarakat diikutsertakan secara langsung dengan cara menanamkan dananya ke dalam saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar maka jumlah permintaannya akan berkurang. Tetapi sebaliknya, jika pasar menilai harga saham tersebut terlalu rendah maka jumlah permintaannya akan bertambah.

Informasi memegang peranan penting terhadap perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal, baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan, maupun memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal, diantaranya adalah

Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
1. Dilarang mengutip, salin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian dividen saham (*stock dividend*), dan masih banyak lagi.

Pada dasarnya, ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu: *stock split up* dan *stock split down*. *Stock split up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan peningkatan dalam jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan *split factor* 1:2, 1:3, dan 1:4. *Stock split down* merupakan peningkatan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan penurunan jumlah saham yang beredar, misalnya dengan *split factor* 2:1, 3:1, 4:1. Dalam hal ini *split factor* diartikan sebagai perbandingan antar jumlah saham yang beredar setelah *stock split* dengan jumlah saham yang beredar sebelum *stock split*.

## Telaah Pustaka

### Saham

Menurut Dahlan Siamat (2005) “Saham adalah Surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas yang diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk.”

Menurut Dyah Ratih Sulistyastuti (2002:1), “Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi atas suatu perusahaan.”

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan saham adalah bukti penyertaan modal suatu perusahaan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan, baik di dalam maupun di luar pasar modal yang merupakan klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

### Stock Split

Menurut Dyah Ratih Sulistyastuti (2002:27) dalam buku “Saham dan Obligasi” “*Stock split* adalah pemecahan nilai nominal saham berdasarkan rasio tertentu. Tujuan emiten melakukan pemecahan nilai nominal saham adalah untuk meningkatkan likuiditas saham.”

### Teori yang Mendukung Stock Split

Terdapat dua teori yang mendukung perusahaan untuk melakukan *stock split* yaitu *signalling theory* dan *trading range theory*.

*Signaling Theory* dalam buku Portfolio dan Investasi yang disusun Eduardus Tandelilin (2010: 570) didefinisikan sebagai berikut: “Teori *signaling* berargumen bahwa pemecahan saham menunjukkan sinyal optimisme manajemen akan mampu meningkatkan kembali harga saham di masa datang.”

Menurut Dian Indri Purnamasari (2006: 81) menyatakan bahwa *signaling theory* secara konsisten berhubungan dengan masalah pengungkapan, dimana apabila perusahaan mengungkapkan *bad news* maka pasar akan memberikan reaksi yang negatif dan hal ini konsisten dengan hipotesis pasar efisien.

Beni Sreendha Winarso (2005: 209) mengungkapkan bahwa manajer perusahaan melakukan aktivitas *stock split* untuk memberikan sinyal *good news* atau ekspektasi optimis kepada publik. Hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik saja yang dapat melakukan *stock split*, karena untuk melakukan *stock split* perusahaan harus menanggung semua biaya yang ditimbulkan oleh *stock split* tersebut, meskipun *stock split* tersebut tidak mempengaruhi *cash flow* perusahaan.

*Trading Range Theory* dalam buku Portfolio dan Investasi yang disusun Eduardus Tandelilin (2010: 570) didefinisikan sebagai berikut: “Teori likuiditas berargumen bahwa pemecahan saham akan membawa harga saham pada tingkat yang lebih murah dan menarik bagi investor, sehingga saham menjadi lebih likuid dan dengan meningkatnya permintaan saham akan dapat meningkatkan harga saham.” Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2007: 118) hipotesis *trading range* menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan upaya manajemen untuk menata kembali harga per lembar saham pada batas-batas harga yang lebih rendah. McGough (1993) dalam Abdul Hafiz Tanjung (2007: 119) menyatakan bahwa perusahaan akan melakukan *stock split*, jika harga sahamnya lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan mengurangi nilai saham akan membuat investor tertarik pada saham tersebut, membuat sahamnya lebih likuid dan pemegang saham odd-lot





## Hipotesis

*Trading Range Theory* menyatakan bahwa pemecahan saham dilakukan untuk menjaga tingkat likuiditas saham agar tetap menarik di kalangan investor. Menurut teori ini, harga saham yang tinggi akan mengakibatkan saham perusahaan menjadi kurang aktif diperdagangkan. *Signaling theory* menyatakan bahwa pada kondisi sebelum *stock split*, kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Kemudian pada kondisi setelah *stock split*, *signaling theory* menyatakan bahwa prospek perusahaan baik. *Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

**Ha<sub>1</sub>** Terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang ditinjau dari masa sebelum dan sesudah *stock split*.

**Ha<sub>2</sub>** Terdapat perbedaan return saham perusahaan-perusahaan yang ditinjau dari masa sebelum dan sesudah *stock split*.

**Ha<sub>3</sub>** Terdapat perbedaan harga saham perusahaan-perusahaan yang ditinjau dari masa sebelum dan sesudah *stock split*.

## Metode Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas *stock split up* dan mengambil 6 (enam) tahun pengamatan yaitu pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012. Selain itu perusahaan juga tidak mengeluarkan kebijakan lain selain aktivitas *stock split*, seperti *stock dividend*, *right issue* atau *bonus share* selama satu bulan di sekitar tanggal *stock split*.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham digunakan untuk menguji perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Volume perdagangan saham adalah banyaknya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini volume perdagangan saham yang digunakan adalah volume perdagangan bulanan, yaitu satu bulan sebelum *stock split* dan satu bulan sesudah *stock split*.

Misalnya, perusahaan melakukan *stock split* tahun 2009 bulan September. Maka data volume perdagangan saham yang di pakai adalah satu bulan sebelum *stock split* yaitu bulan Agustus tahun 2009 dan satu bulan sesudah peristiwa *stock split* yaitu bulan Oktober tahun 2009, dan seterusnya.

### Return Saham

Return saham adalah suatu tindakan investasi pada saham yang dilakukan oleh investor akan menghasilkan return di masa yang akan datang. Menurut Ellen Ruslianti dan Esti Nur Farida (2010: 16) "Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, dapat berupa return return yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang"

### 3. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham.

### Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik *purposive sampling*, dimana memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dari berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2007 – 2012.
3. Perusahaan yang mempunyai akhir tahun buku 31 Desember.



4. Perusahaan yang tidak mengeluarkan kebijakan lain di luar *stock split*, seperti *stock dividend*, *right issue* atau *bonus share* selama satu bulan di sekitar tanggal *stock split*.
5. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik *monitoring* yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber.

Data-data yang diperlukan antara lain:

- a. Data perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2007-2012 yang diperoleh dari dunia investasi.
- b. Data volume perdagangan saham yang diperoleh dari dunia investasi yang diterbitkan secara harian.
- c. Data return saham yang diperoleh dari dunia investasi yang diterbitkan secara harian.
- d. Data harga saham yang diperoleh dari dunia investasi yang diterbitkan secara harian.
- e. Tanggal pencatatan *stock split* yang dapat dilihat di *IDX Statistics*.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan signifikansi 5%. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi normal ( $\alpha = 5\%$ ) pada tingkat kepercayaan 95 %. Data yang baik adalah data yang dapat berdistribusi dengan normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai *Asymp. Sig* > 0.05 , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya data berdistribusi normal.
- b. Nilai *Asymp. Sig* < 0.05 , Maka tolak  $H_0$  yang artinya data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample t-test* digunakan apabila data dari hasil uji normalitas terbukti data berdistribusi normal. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah lebih tinggi sesudah *stock split* dibandingkan sebelum *stock split*. *Paired sample t-test* merupakan pengujian parametrik yang dilakukan terhadap dua sample yang berpasangan (*paired*). Sample yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

- a.  $\text{Sig } (2\text{-tailed}) > 0.05$ , maka tidak tolak  $H_0$ .
- b.  $\text{Sig } (2\text{-tailed}) \leq 0.05$ , maka tolak  $H_0$ .

#### 3. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan apabila data dari hasil uji normalitas terbukti data tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* adalah alternatif untuk uji berpasangan (*t-paired*).

- a.  $\text{Sig } (2\text{-tailed}) > 0.05$  , maka  $H_0$  tidak ditolak.
- b.  $\text{Sig } (2\text{-tailed}) \leq 0.05$  , maka  $H_0$  ditolak.

### Hasil dan Pembahasan

Satelah melakukan proses pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan aktivitas *stocksplit* selama periode 2007-2012.

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* volume perdagangan saham sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian *Price to Book Value* satu bulan sebelum *stock split* dan satu bulan sesudah *stock split* menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*.



MASUKKAN TABEL 4.2 DI SINI

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* return saham *stock split* dan sesudah *stock split*  $> 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian return saham sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*.

MASUKKAN TABEL 4.3 DI SINI

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* harga Saham satu bulan sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian harga Saham sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* menggunakan Uji *Wilcoxon Match Pair Test*.

MASUKKAN TABEL 4.4 DI SINI

**Uji *Paired Sample T-Test***

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Asymp. sig. (2-tailed)* sebesar  $0.835 > 0.05$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti tidak cukup bukti bahwa *Price to Book Value* satu bulan sesudah *stock split* lebih tinggi daripada *Price to Book Value* satu bulan sebelum *stock split*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak berhasil menunjukkan *Price to Book Value* sesudah *stock split* lebih tinggi daripada *Price to Book Value* sebelum *stock split*.

MASUKKAN TABEL 4.8 DI SINI

**Uji *Wilcoxon Match Pair Test***

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa *Asymp. sig. (2-tailed)*  $< 0.05$ , tolak  $H_0$  yang berarti tidak cukup bukti bahwa volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*.

MASUKKAN TABEL 4.5 DI SINI

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0.05$ , maka tolak  $H_0$  yang berarti cukup bukti bahwa return saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan return Saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*.

MASUKKAN TABEL 4.6 DI SINI

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0.05$ , maka tolak  $H_0$  yang berarti cukup bukti bahwa harga saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan harga Saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*.

MASUKKAN TABEL 4.7 DI SINI

**Pembahasan**

Pada pengujian volume perdagangan saham satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah *stock split* terlihat bahwa *asymp.sig. (2-tailed)* adalah 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa *asymp.sig (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan saham bersifat positif, sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya

1. Diarahkan mengutip dengan benar atau seluruhnya atau sebagian dengan menyebutkan sumbernya. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Himpunan Ahli KIK (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Setiabudi No. 100, Jakarta Selatan 12130  
 Telp. (021) 52001000, 52001001, 52001002, 52001003, 52001004, 52001005, 52001006, 52001007, 52001008, 52001009, 52001010, 52001011, 52001012, 52001013, 52001014, 52001015, 52001016, 52001017, 52001018, 52001019, 52001020, 52001021, 52001022, 52001023, 52001024, 52001025, 52001026, 52001027, 52001028, 52001029, 52001030, 52001031, 52001032, 52001033, 52001034, 52001035, 52001036, 52001037, 52001038, 52001039, 52001040, 52001041, 52001042, 52001043, 52001044, 52001045, 52001046, 52001047, 52001048, 52001049, 52001050, 52001051, 52001052, 52001053, 52001054, 52001055, 52001056, 52001057, 52001058, 52001059, 52001060, 52001061, 52001062, 52001063, 52001064, 52001065, 52001066, 52001067, 52001068, 52001069, 52001070, 52001071, 52001072, 52001073, 52001074, 52001075, 52001076, 52001077, 52001078, 52001079, 52001080, 52001081, 52001082, 52001083, 52001084, 52001085, 52001086, 52001087, 52001088, 52001089, 52001090, 52001091, 52001092, 52001093, 52001094, 52001095, 52001096, 52001097, 52001098, 52001099, 52001100



terbukti bahwa volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum *stock split*.

Pada pengujian return saham satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah *stock split* terlihat bahwa *asympt.sig.* (2-tailed) adalah 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa *asympt.sig.* (2-tailed) lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Pengaruh *stock split* terhadap return saham bersifat positif, sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terbukti bahwa return saham sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum *stock split*.

Pada pengujian Harga saham satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah *stock split* terlihat bahwa *asympt.sig.* (2-tailed) adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa *asympt.sig.* (2-tailed) lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Pengaruh *stock split* terhadap harga saham bersifat positif, sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terbukti bahwa Harga saham sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum *stock split*.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang tertuang dalam hipotesa pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Dukungan bukti bahwa volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*.

Dukungan bukti bahwa return saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*.

Dukungan bukti bahwa harga Saham sesudah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*.

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut ini beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak:

#### 1. Bagi investor

Sebaiknya para investor mengumpulkan informasi yang lebih banyak terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang akan melakukan *stock split*, sehingga dapat terhindar dari kerugian. Informasi yang perlu diketahui sebelumnya yaitu informasi mengenai pergerakan harga saham di seputar peristiwa *stock split*, likuiditas saham tersebut, serta informasi mengenai kemampuan perusahaan yang bersangkutan untuk membiayai beban yang timbul akibat aktivitas *stock split*. Dengan ini maka investor diharapkan dapat lebih memperhatikan informasi yang disinyalkan pada setiap aktivitas pemecahan saham. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang melakukan *stock split* memberikan dampak yang positif.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel baru yang terkait dengan topic *stock split*, sehingga dapat menganalisa adanya kemungkinan pengaruh lain yang dapat dikaitkan dengan *stock split*, selain variabel-variabel yang sudah dibahas dalam skripsi ini.

Periode penelitian diharapkan diperpanjang supaya hasil penelitian menjadi lebih baik lagi. Dengan menambah periode penelitian, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menjadi lebih banyak.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti semua perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perbandingan pengelompokan industri sehingga dapat terlihat pada industri mana yang paling diminati oleh investor misalnya penelitian yang berfokus pada perusahaan manufaktur.

### Daftar Pustaka



- Alteza, Muniya 2008, “Kinerja Keuangan dan Harga Saham Sebagai Determinan Keputusan Stock Split: Studi Empiris terhadap Perusahaan Terdaftar di BEJ”, **Usahawan**, No.1, Januari.
- Baridwan, Zaki 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi ke-8, Yogyakarta: BPFE.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schinder 2011, *Business Research Methods*, Vol. 11, International Edition, Singapura: McGraw-Hill.
- Ewijaya dan Nur Indriantoro 1999, “Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham”, **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol. 2, No. 1, Januari:53-65.
- Jin Indarti dan Desti Mulyani Br. Purba 2011, “Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*”, **Aset**, Vol. 13 No. 1, pp. 57-63.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2007.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2008.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2009.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2010.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2011.
- IDX *Monthly Statistics* (Januari – Desember) tahun 2012.
- Khongul Hikmah 2012, “Analisis Tingkat Kemahalan Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Faktor Pembeda Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*): Pengujian terhadap *Trading Range Hypothesis* dan *Signaling Hypothesis*”, **Buletin Ekonomi**, Vol. 8 No. 1, pp. 23-28.
- Kurniawati, Indah 2003, “Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham: Studi Empiris pada Non-synchronous Trading”, **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol. 6, No. 3, pp. 264-274.
- Lmawati 2003, “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Industri Manufaktur yang Go Public Di Indonesia Periode 1998- 2000”, IBII
- Marwata (2001), “Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham”, **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia** Vol4, No.2.
- Indriyani, novita 2005, Skripsi: *Dampak Pemecahan Saham Terhadap Tingkat Keuntungan Saham dan Tingkat Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta*, Universitas Islam Indonesia
- Prasetio, Januar Eko dan Endah Ruliyati 2007, “Kandungan Informasi Laba dan Dividen Kas Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham”, **Jurnal Keuangan dan Perbankan**, Tahun XI, Nomor 1.
- Purnamasari, Dian Indri 2006, “Implikasin Signaling Theory atas Pengumuman Pembagian Dividend Cuts Terhadap Reaksi Pasar”, **Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, Vol.6, No. 1.
- Ratih Nur Indahsari B. 2012, Skripsi: *Analisis Perbedaan Abnormal Return, Likuiditas Saham, dan Tingkat Kemahalan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham*, Universitas Hasanuddin.
- Rohanna Jeannet dan Mukhlisin 2003, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stock Split dan Dampak Yang Ditimbulkannya”, **Simposium Nasional Akuntansi VI**, Oktober
- Salim, Lani 2003, *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*, Jakarta: Gramedia.
- Sari, Asih P. dan Djoko Susanto 2004, “Analisis Stock Split Signal Pada Future Profitability Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, **Jurnal Akuntansi dan Manajemen**, Edisi April 2004.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Siamat, Dahlan 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ke-5, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sulistiyastuti, Dyah Ratih 2002, *Saham dan Obligasi: Ringkasan Teori dan Soal Jawab*, Yogyakarta: UAJY.

Tandelili, Eduardus 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi 1, Yogyakarta: Kanisius.

Panjung Abdul Hafiz 2007, "Stock Split: Pengujian Terhadap Signaling dan Trading Range Pada BEI", **Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia**, Vol. 4, No. 1.

Winarso, Beni Suhendra 2005, "Analisis Empiris Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan yang Melakukan Stock Split dengan Perusahaan yang Tidak Melakukan Stock Split: Pengujian The Signaling Hypotheseis", **Jurnal Akuntansi dan Manajemen**, Vol. XVI, No. 3.

Yusep, Mohammad 2004, "Pengaruh Pemecahan Nilai Nominal Saham Terhadap Imbal Hasil Saham Individual Perusahaan. **Jurnal Ekonomi STEI**, No. 4:27.

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Daftar Sampel Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Periode 2007-2012**

	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Industri
1	2007	AKRA	AKR CORPORINDO TBK	Chemical and Allied Product
2	2007	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK	Metal and Mineral Mining
3	2007	CPIN	CHAROEN POKPHAND IND TBK 2007	Animal Feed
4	2007	DAVO	DAVOMAS ABADI TBK	Food and Beverages
5	2007	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK	Investment company
6	2007	HADE	HORTUS DANA VEST	Securities
7	2007	HITS	HUMPUSS INTERMODA TRANSP TBK	Transportation
8	2007	JPRS	JAYA PARI STEEL	Metal and Allied Product
9	2007	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK 2007	Property and Real Estate
10	2007	PWON	PAKUWON JATI TBK	Property and Real Estate
11	2007	SMGR	SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK	Cement
12	2007	SOBI	SORINI AGRO ASIA CORPORINDO TBK	Chemicals
13	2007	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK	Banking
14	2008	BRNA	BERLINA TBK	Plastics and Packaging
15	2008	DOID	DELTA DUNIA PETROINDO	Textile, Garment
16	2008	INCO	INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA TBK	Metal and Mineral Mining
17	2008	MIRA	MITRA RAJASA TBK	Transportation
18	2008	PANS	PANIN SEKURITAS TBK	Securities
19	2008	PANR	PANORAMA SENTRAWISATA TBK	Restaurant, Hotel, and Tourism
20	2008	SIIP	SURYAINTI PERMATA TBK	Property and Real Estate
21	2008	TINS	TIMAH (PERSERO) TBK	Metal and Mineral Mining
22	2009	ARNA	ARWANA CITRAMULIA TBK	Ceramics, Glass, Porcelain
23	2009	CTBN	CITRA TUBINDO TBK	Metal and Allied Product
24	2010	CPIN	CHAROEN POKPHAND IND TBK 2010	Animal Feed
25	2010	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT TBK	Property and Real Estate
26	2010	DILD	INTILAND DEVELOPMENT TBK	Property and Real Estate
27	2010	DVLA	DARYA-VARIA LABORATORIA TBK	Pharmaceuticals

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacu pada sumbernya. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



28	2010	KKGI	RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	Coal Mining
29	2010	TURI	TUNAS RIDEAN TBK	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)
30	2011	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	Plantation
	2011	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	Automotive and Components
	2011	INTA	INTRACO PENTA TBK	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)
	2011	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	Bank
	2011	BTPN	TABUNGAN PANSIUN NASIONAL	Bank
	2011	SSIA	SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	Building Construction
	2011	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA TBK	Advertising, Printing and Media
	2011	PTRO	PETROSEA TBK	Coal Maining
	2011	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	Automotive and Components
	2011	IMAS	INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK	Automotive and Components
	2011	HERO	HERO SUPERMARKET TBK	Retail Trade
	2011	PWON	PAKUWON JATI TBK	Property and Real Estate

(Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2007-2012)

### Hasil Uji Normalitas

#### A. Uji Normalitas terhadap Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		volsblm	volssdh
N		41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3814.3659	1860.0000
	Std. Deviation	8514.41193	2120.24549
	Most Extreme Differences	Absolute	.329
	Positive	.313	.260
	Negative	-.329	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		2.104	1.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.008

#### B. Uji Normalitas terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	retsbm	retssdh
N		

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Untuk kepentingan pribadi dan profesional, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Untuk kepentingan komersial atau keuntungan, penulisan karya tulis, brosur, iklan, pemasaran, pengumuman, atau kegiatan lain yang memerlukan izin tertulis dari IBIKKG.  
 3. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran informasi, atau keperluan lainnya, penulisan karya tulis yang merujuk pada sumber yang telah dikutip, dengan mencantumkan sumber dan izin tertulis dari IBIKKG.



N		41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3813.3659	1859.0000
	Std. Deviation	8514.41193	2120.24549
Most Extreme Differences	Absolute	.329	.260
	Positive	.313	.260
	Negative	-.329	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		2.104	1.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.008

Uji Normalitas terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		harsblm	harssdh
N		41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.3395E7	2.9416E7
	Std. Deviation	8.03915E7	5.42078E7
Most Extreme Differences	Absolute	.339	.300
	Positive	.306	.300
	Negative	-.339	-.294
Kolmogorov-Smirnov Z		2.170	1.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Paired Sample T-Test Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1  sblm	3814.3659	41	8514.41193	1329.72774
ssdh	1860.0000	41	2120.24549	331.12671

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1  sblm & volssdh	41	.504	.001

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulisannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penemuan, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Paired Samples Test**

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	retsblm - retssdh			

**Hasil Uji Paired Sample T-Test Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	retsblm	41	8514.41193	1329.72774
	retssdh	41	2120.24549	331.12671

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	retsblm & retssdh	.504	.001

**Paired Samples Test**

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	retsblm - retssdh			

**Hasil Uji Wilcoxon Match pair test Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split**

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
harssdh - harsblm	Negative Ranks	14 <sup>a</sup>	24.36
	Positive Ranks	25 <sup>b</sup>	17.56
Ties	2 <sup>c</sup>		
Total	41		

- a. harssdh < harsblm
- b. harssdh > harsblm
- c. harssdh = harsblm

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertentangan, penyusunan laporan, atau pengutipan hanya untuk penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Test Statistics<sup>b</sup>

	harssdh - harsblm	
		- .684 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.494

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.